

**PERSPEKTIF PEMILIH SUKU MELAYU DALAM  
PEMILIHAN UMUM DI PROVINSI RIAU TAHUN 2004**

**YUSRI MUNAF**

**DOKTOR FALSAFAH**

**UNIVERSITI UTARA MALAYSIA**

**2012**

# **PERSPEKTIF PEMILIH SUKU MELAYU DALAM PEMILIHAN UMUM DI PROVINSI RIAU TAHUN 2004**

**YUSRI MUNAF**

**Tesis yang dikemukakan kepada pejabat Dekan Pascasiswazah dan  
Penyelidikan Kolej Undang-Undang, Kerajaan dan Pengajian  
Antarabangsa sebagai memenuhi syarat pengijazahan**

**Ijazah Doktor Falsafah**

## **TO WHOM IT MAY CONCERN**

This is to certify that Yusri Munaf has completed his study in Universiti Utara Malaysia as a full time Ph.D student. He has successfully submitted his thesis titled "*Perspective of Melayu Ethnic voters in the election at Riau Province 2004*".

Thank You.

Your sincerely,

**PROFESSOR DR. ABDUL RAHMAN ABDUL AZIZ**  
BAHons (UKM); MA (Essex); Ph.D (London)

## PERAKUAN KERJA TESIS

"Saya akui bahawa karya ini adalah hasil kerja saya sendiri kecuali nukilan dan ringkasan yang tiap-tiap satunya telah saya jelaskan sumber-sumbernya"

Tarikh : .....

Tandatangan : .....

Nama : **YUSRI MUNAF**

No. Matrik : 90520 / 41051

## ABSTRAK

Dalam pelaksanaan sehari-hari sering kita dengar pandangan atau sikap orang Melayu di Kota Pekanbaru terhadap penyelenggaraan Pemilu. Antara kata-kata yang sering didengar seperti pernyataan “memilih atau tidak memilih awak kan macam iko ajo” atau “siapa aje yang nak jadi Presiden/Gubernur/Bupati tak ade juge pengaruhnya dengan kite”. Ayat-ayat seperti itu sering kedengaran dalam kehidupan sehari-hari ketika pelaksanaan Pemilu berlangsung. Tentunya sikap seperti itu tidak dapat dikatakan sebagai sikap yang mewakili orang Melayu secara keseluruhan. Namun begitu, secara umum pernyataan-pernyataan seperti itu sering didengari di warung-warung kopi terutama dilontarkan oleh kalangan yang termasuk dalam kategori pemilih tradisional. Lantas apakah orang-orang Melayu yang sudah termasuk dalam kategori pemilih rasional juga memiliki perspektif yang sedemikian terhadap proses pelaksanaan Pemilu? Tentunya jawabannya tidak. Ini kerana pada peringkat pemilih yang rasional untuk menggunakan atau tidak menggunakan hak memilihnya dalam Pemilu sudah dapat diberikan dengan alasan-alasan yang rasional dan ilmiah. Persoalan kajian dalam tesis ini adalah berdasarkan pada huraian permasalahan yang sudah dikemukakan di atas. Oleh itu, maka yang menjadi persoalan utama kajian ini adalah, bagaimanakah perspektif pemilih suku Melayu dalam Pemilihan Umum di Provinsi Riau khususnya Kota Pekanbaru tahun 2004? Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi sikap suku Melayu dalam menentukan pilihannya pada ketika Pemilihan Umum tahun 2004?

Metode dalam tesis ini dilakukan dengan metode Survey, di mana data-data dalam penelitian ini berdasarkan pada data lapangan yang penulis peroleh daripada responden dengan penyebaran soal selidik yang telah disusun dengan daftar pertanyaan dalam bentuk tertutup. Berdasarkan hasil kajian dalam tesis ini dapat dibuat kesimpulan bahawa dalam melaksanakan hak politik pemilih suku Melayu di Kota Pekanbaru tidak dipengaruhi oleh faktor kesukuannya. Ternyata dalam menentukan sikap politiknya dalam Pemilihan Umum tahun 2004 di Provinsi Riau khususnya Kota Pekanbaru dipengaruhi oleh banyak faktor, bahawa kajian terdahulu memberikan gambaran adanya faktor kesukuan Melayu di Kota Pekanbaru, memberikan pilihannya terhadap kandidat suku Melayu akan memilih kandidat dari suku Melayu.

**Kata kunci:** *Perspektif, Perilaku, suku Melayu, Pemilu, Pemilih,*

## ABSTRACT

In daily practice, that often heard the statements or attitudes of the Malays in Pekanbaru city on the election, the statements that often heard such as "memilih atau tidak memilih awak kan macam iko ajo" or "siapa aje yang nak jadi presiden/gubernur/bupati taka de juge pengaruhnye dengan kite ". Such sentences are often heard in daily life when the election takes place, absolutely such of the attitudes can not be regarded as representing of the attitude of the Malays as a whole, but in general statements like that are often heard in coffee houses, especially raised by circles are included in the category of traditional voters. So if the Malay people who have entered the category of rational voters also have such perspective on the election process? Surely the answer is no, because the level of rational voters to use or not use their voting rights in elections already provided with the right reasons. The study in this thesis based on the description of the problems already mentioned above, then the main question of this study is, how the perspective of ethnic Malay voters in the general election in the city of Pekanbaru Riau Province in particular in 2004? And the factors that influence the attitude of Malay interest in determining his choice during the 2004 general election?

The method in this thesis conducted by survey method, in which the data in this study are based on field data, the author obtained by distributing questionnaires from respondents who have been prepared with a list of questions in a closed form. Based on the results of the study in this thesis can be concluded that in implementing the political rights of ethnic Malay voters in the Pekanbaru city is not influenced by ethnic factors. It turned out that in determining political attitudes in the general election in 2004 in Pekanbaru Riau province in particular are affected by many factors.

## **KEBENARAN MERUJUK TESIS**

Tesis ini dikemukakan sebagai memenuhi sebahagian daripada pengijazahan ijazah Doktor Falsafah, Universiti Utara Malaysia (UUM). Saya bersetuju membenarkan pihak perpustakaan UUM mempamerkannya sebagai bahan rujukan. Saya juga bersetuju bahawa sebarang bentuk salinan sama ada secara keseluruhan mahupun sebahagian daripada tesis ini untuk tujuan akademik adalah dibolehkan dengan kebenaran penyelia tesis ini atau Dekan Pasca Siswazah dan Penyelidik Kolej Undang-Undang, Kerajaan dan Pengajian AntaraBangsa. Sebarang bentuk salinan atau cetakan bagi tujuan komersil dan membuat keuntungan adalah dilarang sama sekali tanpa kebenaran bertulis daripada penyelidik. Pernyataan rujukan kepada penulis dan UUM perlulah dinyatakan jika sebarang bentuk rujukan dibuat ke atas tesis ini.

Kebenaran untuk menyalin atau menggunakan tesis sama ada secara keseluruhan atau sebahagian daripadanya hendaklah dipohon melalui :

**Dekan Pasca Siswazah dan Penyelidikan  
Kolej Undang-Undang, Kerajaan dan Pengajian Antarabangsa  
Universiti Utara Malaysia  
06010 UUM Sintok  
Kedah Darul Aman**

## KANDUNGAN TESIS

Tajuk.....	i
Perakuan Kerja Tesis.....	iv
Abstrak.....	v
Kebenaran Merujuk Tesis .....	vii
Kandungan Tesis.....	viii

### BAB I. PENGENALAN

Latar belakang .....	1
Pernyataan Masalah .....	12
Soalan-Soalan Kajian.....	12
Oblektif Kajian .....	13
Signifikan Kajian.....	14
Penutup.....	20

### BAB II. KERANGKA TEORI PERILAKU PEMILIH

Pengantar .....	22
Partisipasi Pemilih dalam Pemilu di Indonesia .....	22
Kajian-Kajian lain yang Terkait dengan Isu Sentral Thesis .....	24
Hubungan Budaya Politik ( <i>political culture</i> ) dengan Perilaku Politik ( <i>political behavior</i> ) dalam Konteks Indonesia .....	28
Perbandingan Perilaku Pemilih dengan Daerah Lain di Indonesia.....	31
Perilaku Pemilih di Jawa Timur.....	31
Perilaku Pemilih di Sumatera Barat .....	34



Perilaku Pemilih di Sulawesi Selatan.....	39
Pergeseran Perilaku Pemilih dari Pemilu Legislatif ke Pemilihan Presiden .....	44
Pengelompokan Pemilih .....	47
Pemilih Tradisional .....	47
Pemilih Kali Pertama .....	50
Faktor Pengaruh Komunikasi Terhadap Perilaku Pemilih .....	52
Komunikasi Massa .....	52
Komunikasi Interpersonal .....	54
Perilaku Pemilih dalam Pemberian Suara.....	57
Pemberi Suara yang Rasional.....	59
Pemberi Suara yang Reaktif.....	61
Pemberi Suara Responsif.....	62
Pemberi Suara yang Aktif .....	66
Pengaruh Komunikasi Politik pada Perilaku Politik Pemilih .....	69
Konsepsi tentang Etnis .....	76
Pendekatan dalam Perilaku Politik.....	81
Penutup.....	84

### **BAB III. PEMILIHAN UMUM SEBAGAI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI**

#### **DEMOKRASI DI INDONESIA**

Pengantar .....	85
Demokratisasi di Indonesia .....	87
Demokrasi dalam Negara Undang-Undang .....	89
Fahaman Demokrasi di Indonesia.....	97
Dinamika dan Sejarah Pemilihan Umum di Indonesia .....	103

Pemilihan Umum Zaman Hindia-Belanda .....	103
Pemilihan Umum Era 1945 – 1950.....	106
Pemilihan Umum Era 1950 – 1959.....	110
Pemilihan Umum Era 1959 – 1965.....	113
Pemilihan Umum Era 1965 – 1998.....	118
Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilihan Presiden	
Dan Wakil Presiden di Indonesia Tahun 2004 .....	123
Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2004.....	125
Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden	
Pusingan Pertama .....	126
Parti Politik Peserta Pemilihan Umum Indonesia	
Tahun 2004.....	131
Sistem Pemilihan Umum Indonesia pada Tahun 2004 .....	148

#### **BAB IV. METODOLOGI KAJIAN**

Pengenalan .....	154
Jenis dan Sifat Penyelidikan .....	160
Sumber Data .....	161
Lokasi Penyelidikan .....	162
Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan .....	162
Responden.....	163
Definisi Konsep .....	164
Kerangka Pemikiran.....	166
Pendekatan Sosiologis .....	166
Pendekatan Psikologis .....	167
Pendekatan Politik Rasional.....	167

Penutup.....	171
<b>BAB V. PARTISIPASI POLITIK, BUDAYA POLITIK PEMILIH DALAM SISTEM POLITIK DI INDONESIA</b>	
Konsepsi tentang Partisipasi Awam dalam Sistem Politik.....	172
Konsepsi tentang Budaya Politik.....	175
Fenomena Pelaksanaan Pemilihan Umum Tahun 2004 di Indonesia.....	179
Stratategi Parti Politik dalam Pemilu Tahun 2004 .....	186
<b>BAB VI. PERSPEKTIF PEMILIH SUKU MELAYU DALAM PEMILIHAN UMUM DI KOTA PEKANBARU TAHUN 2004</b>	
Pengenalan .....	191
Perspektif Suku Melayu pada Pemilihan Umum Tahun 2004.....	197
Pola Perlakuan Politik Suku Melayu pada Pemilu Tahun 2004 .....	212
6.2.0. Pengenalan .....	212
6.2.1. Pola Perlakuan Suku Melayu .....	217
Faktor yang mempengaruhi Pola Perlakuan Politik Suku Melayu pada Pemilu Tahun 2004 .....	226
6.3.0. Faktor Informasi .....	228
6.3.1. Faktor Program Partai Politik .....	229
6.3.2. Faktor Emosional .....	230
6.3.3. Faktor Politik Uang ( <i>money politic</i> ).....	231
Hasil Wawancara dengan Pengurus Partai Politik Peserta Pemilu Tahun 2004.....	232

Penutup.....	245
<b>BAB VII. KESIMPULAN</b>	
Penemuan Kajian.....	246
Cadangan .....	247
<b>RUJUKAN .....</b>	<b>248</b>
Buku.....	248
Jurnal .....	252
Peraturan Perundang-Undangan .....	253
Data Elektronik.....	253

# **BAB I**

## **PENGENALAN**

### **1.0. Latar Belakang**

Pemilihan Umum (Pemilu) pada tahun 2004 yang merupakan pemilihan langsung pertama untuk semua jenis Pemilu di Indonesia. Perubahan sistem Pemilu ini memungkinkan masyarakat untuk menentukan siapa tokoh yang akan memimpin di wilayahnya. Dengan pemilihan langsung ini, masyarakat akan mempunyai pilihan terhadap calon-calon yang diperkenalkan oleh parti politik. Masyarakat itu sendiri tidak dapat melepaskan faktor etnisiti dalam menentukan atau melihat pilihan terhadap calon-calon legislatif mahupun Presiden dan Wakil Presiden yang bersaing dalam Pemilu secara langsung tersebut. Dengan demikian, perilaku politik ada kaitannya dengan etnisiti.

Ada tiga hal yang melatarbelakangi pemilihan utama penelitian atau pengkajian ini: *Pertama*, perilaku politik dari sesuatu masyarakat dipengaruhi dan mempunyai hubungan dengan etnisiti/kesukubangsaan, kerana etnisiti itu menjadi salah satu unsur pembentuk perilaku politik, selain masih ada faktor-faktor yang lain, seperti pengaruh luar melalui difusi dan akulturasi, pendidikan, perubahan sosial dan lain-lain. Namun bagi bangsa Indonesia, faktor etnisiti itu dalam kehidupan politik hingga sekarang masih menjadi salah satu yang termasuk penting. Kesedaran akan etnisiti masih cukup besar dan berpengaruh dalam kehidupan individu atau perorangan mahupun

The contents of  
the thesis is for  
internal user  
only

## RUJUKAN

- Aaron Wildavsky, (1997), "*Choosing Preferences by Constructing Institutions: A Cultural Theory of Preference*, American Political Science Review.
- Abdul Bari Azed (ed) (2000), *Sistem-sistem Pemilihan Umum: Suatu Himpunan Pemikiran*, BP FH UI, Jakarta.
- , (2005), *Pemilu dan Partai Politik*, FH-UI, Jakarta.
- AE Priyono, Prasetyo, S.A. & Tornquist, O. (Ed),( 2003), *Gerakan Demokrasi di Indonesia Pasca-Soeharto*, Demos, Jakarta.
- Afan Gaffar, (2005), *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ahmad Syafei Maarif, (1996), *Islam dan Politik*, Gema Insani Press, Jakarta.
- Akira Nagasumi, (1997), *Bangkitnya Nasionalisme Indonesia Budi Utome 1908-1918*, Jakarta, Pustaka Utama Grafiti.
- Al Chaidar, 1419 H, *Pemilu (1999) : Pertarungan Ideologis Partai-partai Islam Versus Partai-partai Islam*, Darul Falah, Jakarta.
- Alfian dan Nazaruddin Sjamsuddin, (1991), *Profil Budaya Politik Indonesia*, Gramedia, Jakarta.
- Alfian, (1990), *Beberapa Catatan Tentang Masalah Prospek Partisipasi Politik*, Mimeo, Jakarta.
- Amien Rais, (1986), *Demokrasi dan Proses Politik*, LP3ES, Jakarta.
- Amsal Bakhtiar, (2004), *Filsafat Ilmu*, Fajar Interpretama Offset PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Asep Saeful Muhtadi, (2008), *Komunikasi Politik Indonesia, Dinamika Islam Politik Pasca Orde-Baru*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Badruzzaman Busyairi, Burhanudin Harahap (1989), *Pilar Demokrasi*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Bambang Pranowo, (1991), *Creating Islamic Tradition in Rural Java*. Unpublished PhD Thesis Departement of Anthropology and Socilogy, Monas University-Australia.

- Banget Silitonga, (2004), *Quo Vadis Transisi Demokrasi Indonesia*, Bakumsu, Medan.
- Benedict G. Anderson dan Audrey Kahin (Eds), (1982), *Interpretating Indonesian Politics: Thirteen Contribution to the Debate* New York, Ithaca: Cornell University Ithaca.
- Bung Hatta, *Demokrasi Kita*, dalam Sri Edi Swasono dkk. (ed), (2002), *Satu Abad Bung Hatta, Demokrasi Kita, Bebas Aktif, Ekonomi Masa Depan*, Jakarta, UI-Press.
- Charles F Andrain dan James T. Smith. (2006), *Political Democracy, Trust, and Social Justice: A Comparative Overview*. Northeastern University Press: Boston.
- David Easton, (1979), *A systems Analysis of Political Life*, The University Of Chicago Press, Chicago and London.
- Dan Nimmo. (1989), *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan dan Media*. Tjijun Surjaman (Pent.). Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Dan Nimmo, (1997), *Pengantar Komunikasi Politik*, Rieneka Cipta, Bandung.
- David Held, (2004), *Demokrasi Dan Tataanan Global*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- Deddy Mulyana, (1988), *Komunikasi Antar Budaya*, PT. Reaja Rosdakarya, Bandung.
- Deliar Noer, (1998), *Perkembangan Demokrasi Kita dalam Demokrasi dan Proses Politik*, Rieneka Cipta, Jakarta.
- Demokrasi Akar Rumput Gagasan dan Praktik*, Jurnal Analisis Sosial Vol. No. 3, Akatiga, Bandung.
- Edwar Aspinall, (2005), *Opposssing Suharto: Compromise, Resistance, and Regime Change in Indonesia*, Stanford University Press: Stanford.
- Firmanzah, (2010), *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan, dan Marketing Politik, Pembelajaran Politik Pemilu 2009*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (FORMAPPI), (2006), *Lembaga Perwakilan Rakyat Di Indonesia, Studi dan Analisis Sebelum dan Setelah Perubahan UUD 1945 (kritik, Masalah, dan Solusi)* (Penyusun T.A Legowo dkk) Diterbitkan FORMAPPI kerjasama AusAID.
- Frans Magnis Suseno, (1988), *Etika-Politik*, Gramedia, Jakarta.



- Gabriel A Almond dan Sydney Verba, (1963), *The Civic Culture: Political Attitudes and Democracy in Five Nations*. Princeton University Press: Princeton.
- Gusti Asnan, *Penguasa Militer dan Pemerintahan Daerah: Sumatera Barat Akhir 1950an dan awal 1960-an*”, Analisis CSIS, Tahun XXXII/2003.
- Herbert Feith, (1995), *Soekarno dan Militer Dalam Demokrasi Terpimpin*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_partai\\_politik\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_partai_politik_Indonesia)
- Ibramsyah Amiruddin, (2003), *Partai Politik dan Pemilihan Umum*, Eka Jaya, Jakarta.
- , (2008), *Kedudukan KPU Pasca Amandemen UUD 1945*, Lakesbang Mediatama, Bulungan.
- Ilham Bisri, (2007), *Sistem Hukum Indonesia*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Imam Tokhah, (2002), *Anatomi Konflik Politik di Indonesia (Belajar dari Ketegangan Politik Varian Di Madukoro)*”. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ivan.A.Hadar, (2000), *Etnisitas dan Negara Bangsa*. Kompas, 29 Mei.
- Jayadi Nas, (2007), *Konflik Elit di Sulawesi Selatan: Analisis Pemerintahan dan Politik Lokal*. Makassar: yayasan Massale Jakarta dan Lembaga Penerbitan UNHAS (LEPHAS).
- Joseph A. Schumpeter, (1950), *Capitalism, Socialism and Democracy*, 3rd Edition, Harper and Row: New York.
- Juri Ardiantoro, (1999), *Demokrasi, Evaluasi Kritis Penyelenggaraan Pemilu 1999*, KIPP, Jakarta.
- K. Ramanathan, (2003), *Institusi Politik*, Sanon Printing Corporation SDN.BHD. Kuala Lumpur.
- Kacung Marijan, (2010), *Sistem Politik Indonesia, Konsolidasi Demokrasi Pasca-Orde Baru*, Kencana Prenada Media Group.
- Khasan Effendi, (2009), *Pengembangan Organisasi*, Indra Prakasta, Bandung.
- , (2010), *Memadukan Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, Indra Prahasta, Bandung.
- Karl-Poper, (1999), *Memahami Demokrasi Melalui Pendekatan Baru*, (Terjemahan), Bintang Baru, Semarang.

- Komisi Pemilihan Umum, 2004, *Himpunan Undang-undang Bidang Politik*, Jakarta.
- Komisi Pemilihan Umum, 2008, *Himpunan Undang-undang Republik Indonesia*, Jakarta.
- Larry Diamond, (1994). 'Introduction: Political Culture and Democracy, dalam L Diamond, *Political Culture & Democracy in Developing Countries*, Lynne Reinner Publisher, London.
- Mahfud MD, (2001), *Politik Hukum Di Indonesia*, LP3ES, UII Press, Yogyakarta
- Makmur Hendrik, (2005), *Pemilu 2004 Provinsi Riau dan Kepulauan Riau*, KPU Provinsi Riau, Pekanbaru.
- Masri Singarimbun dkk, (1995), *Metode Penelitian Survei*, Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Maswardi Rauf. Dkk, (2007), *Pendidikan Demokrasi*, KPU Provinsi Riau, Pekanbaru.
- Mardiyanto Wahyu Tryatmoko, *Strategi Kontemporer Partai-Partai Politik di Indonesia 2004-2009*, Jurnal Penelitian Politik LIPI, *Pemilu Legislatif 2004*, Vol. 1 No. 1. Jakarta.
- Mestika Zed, et. all, (1996), *Sumatera Barat di Panggung Sejarah 1945-1995*, Sinar Harapan, Jakarta.
- Mencermati Pemilu 2004*, Analisis Centre For Strategic And International Studies Vol. 33, No.2, Jakarta.
- Memperkokoh Identitas Nasional*, Analisis Centre For Strategi And International Studies (CSIS), Vol. 34, No.1, Jakarta.
- Mochtar Naim, (1979), *Merantau Pola Imigrasi Suku Minangkabau*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Moh. Mahfud MD, (2003), *Demokrasi dan Konstitusi Di Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Muhammad Ali Embi dkk, (2005), *Esei-Esei Pentadbiran Awam*, Prentice Hall, Petaling Jaya, Slangor, Malaysia.
- Muhammad Asfar, *Beberapa Pendekatan Dalam Memahami Perilaku Memilih*, Jurnal Ilmu Politik edisi no. 16, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Muhammad Muslih, (2005), *Filsafat Ilmu*, Belukar, Jogjakarta.

- Ni'matul Huda, (2005), *Negara Hukum Demokrasi dan Judicial Review*, UII Press, Yogyakarta.
- Oemar Seno Adji, (1985), *Peradilan Bebas Negara Hukum*, Airlangga, Jakarta.
- Onong Uchjana Effendy, (1992), *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Padmo Wahyono, (1984), *Beberapa Masalah Ketatanegaraan Di Indonesia Dewasa Ini*, Ghalia, Jakarta.
- Payung Bangun, *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Jakarta: Jurnal, 2004, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UKI, 1998.
- R. William Liddle, (1998), "*Pemilu Demokratis di Indonesia: Proporsional atau Distrik?*", Kompas, 2 Juni 1998.
- R.Siti Zuhro, (2007), *The Impact of A Neutrality Bureaucracy in the 1999 Elections: Case Studies in East Java and South Sulawesi, dalam Local Democracy and Bureaucratic Reform: Select Articles*, The Habibie Center, Jakarta.
- Rafeal Raga Maran, (2007), *Pengantar Sosiologi Politik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ramlan Surbakti, (1984), *Perbandingan Sistem Politik*, Mechpiso Grafika: Surabaya.
- Rikard Bagun dkk, (1997), *Demokrasi Dalam Tajuk*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Robert Cribb, (2001), *Parlemen Indonesia 1945-1949 dalam Panduan Parlemen Indonesia*, Jakarta: Yayasan API, 2001.
- Rohana Yusof, (2004), *Penyelidikan Sains Sosial*, Zafar SDN.BHD Pahang Darul Ihsan Malaysia.
- Samuel H. Barnes, (1977), *Electoral Behavior and Comparative Politics*, dalam Mark Irving Lichbach & Alan S. Zuckerman, "*Comparative Politics, Rationality, Culture, and Structure*", United Kingdom, Cambridge University Press.
- S. Pucgh, (1971), *Organization Theory*, Penguin Books, Australia.
- Satjipto Raharjo, (1986), *Ilmu-Hukum*, Alumni, Bandung.
- Sigit Pamungkas, *Hukum-Hukum Perilaku Pemilih di Indonesia*, sit amet, ligula.. <http://sigitp.staff.ugm.ac.id/?p=44>, Diakses Tanggal 26 September 2012.
- Soerjono Soekanto, (1984), *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Press, Jakarta.

- Solly Lubis, (1987), *Pembahasan UUD 1945*, Rajawali Press, Jakarta.
- St. Zaili Asril Dkk, (2003), *Tragedi Riau Menegakkan Demokrasi*, Panitia Peringatan 17 tahun “peristiwa” 2 September 1985, Pekanbaru.
- Sudikno Mertokusumo, (1988), *Mengenal Hukum*, Liberty, Yogyakarta.
- Syafendri, (2011), *Gelagat Pengundi Dalam Pemilihan Raya di Provinsi Riau*, Thesis, University Utara Malaysia.
- Syafuan Rozi, *Suara Pemilih Desa dan Pilpres 2004: Studi Kasus Sulut, Sumbar, NTB, Kalteng dan Jatim*. Jurnal CSIS, Vol. 33, No. 2 Juni 2004, Jakrta.
- Syamsuddin Haris, (2005), *Pemilu Langsung Di Tengah Oligarki Partai*, PT. Sun Printing, Jakarta.
- Topo Santoto dkk, (2004), *Mengawasi Pemilu Mengawal Demokrasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 Tentang Pemilihan Umum, CV. Eko Jaya, Jakarta.